

**PENDATAAN KEPENDUDUKAN DI DESA SEDAPURKLAGEN KECAMATAN
BENJENG SECARA OFFLINE MENGGUNAKAN APLIKASI POPULATION 3.0.0
SERTA PEMETAAN POTENSI DESA BULANGKULON**

Aris Effendi¹, Lusiana Kurniasari², Riska Mulia Ayu N.³, Arif Abu Nizar⁴, Karlus Nawa⁵

¹ Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana
Surabaya

^{2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

⁴ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

⁵ Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

email : aris_effendi@yahoo.com

Abstract

The information system at the village level population data are usually still uses a manual system. This poses some obstacles are quite cumbersome, especially on invalidity and mismatch of data. Often occurs when the search constraints on information about new residents, or residents who moved out of the village. Similarly, the provision of data such as employment, education data, and demographic data of the population is often not up to date. Departing from the constraints above, then made the design of an information system on population. Expected population census information systems at the village level will greatly assist government agencies in conducting population census in the scope of a village. It where this system will make the process of data collection in line with the process of filing papers by each resident population that comes to the village office. Thus the population data can be obtained easily without having to collect data directly to where the people live. This system is designed with grooves and simple interface design, so that it can be easily used in rural environment, in this case taking the example Bulangkulon Village, subdistrict Benjeng, district Gresik.

Key word : Information system, Data Collection, Population

Abstrak

Sistem informasi pada data populasi tingkat desa biasanya masih menggunakan sistem manual. Ini menimbulkan beberapa kendala yang cukup rumit, terutama pada cacat dan ketidaksesuaian data. Sering terjadi ketika kendala pencarian informasi tentang penduduk baru, atau penduduk yang pindah dari desa. Demikian pula, penyediaan data seperti pekerjaan, data yang pendidikan, dan data demografi penduduk sering tidak up to date. Berangkat dari kendala di atas, maka dibuat desain sistem informasi kependudukan. Diharapkan sistem informasi sensus penduduk di tingkat desa akan sangat membantu instansi pemerintah dalam melakukan sensus penduduk di lingkup desa. Hal mana sistem ini akan membuat proses pengumpulan data sejalan dengan proses kertas pengajuan oleh masing-masing populasi penduduk yang datang ke kantor desa. Dengan demikian data populasi dapat diperoleh dengan mudah tanpa harus mengumpulkan data langsung ke mana orang hidup. Sistem ini dirancang dengan alur dan desain antarmuka yang sederhana, sehingga dapat dengan mudah digunakan di lingkungan pedesaan, dalam hal ini mengambil contoh desa Bulangkulon, Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pendataan, Penduduk

1. PENDAHULUAN

Kantor Kepala Desa merupakan satuinstansi yang melakukan pendataan penduduk terutama pendataan Kartu TandaPenduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, dan Surat Keterangan Pindah, dan juga instansi yang merekap Masyarakat miskin dari setiap dusun di desa. Untuk itu suatu instansi membutuhkan suatu sistem informasi yang mendukung kebutuhan instansi pemerintah yang akan sangat membantu sebuah manajemen instansi pemerintah baik dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja instansi pemerintah itu sendiri. Untuk dapat meningkatkan pendataan penduduk beserta laporannya kepada instansi yang lebih tinggi yaitu kecamatan, maka diperlukan langkah-langkah pengembangan sistem pendataan yang sudah berjalan.

Berdasarkan penelitian, sistem yang sudah berjalan pada instansi tersebut masih bersifat manual yaitu dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *Microsoft word* dan ada pula yang sebagian data masih ada dalam buku yang memang ada sejak *structural* sebelumnya, maka dengan sistem yang masih manual seperti itu sehingga terdapat beberapa kendala sebagai berikut :

- Sulitnya Pemberian data dan informasi secara cepat dan akurat mengenai laporan pendataan penduduk per periode tertentu pada tingkat kecamatan.
- Sering terjadinya kesalahan atau salah sasaran ketika turun bantuan baik bantuan dari pemerintah (RASKIN) atau bantuan yang tidak permanen.
- Perangkat komputer yang telah ada tidak digunakan secara optimal untuk pengolahan data. Pengembangan ini akan memanfaatkan teknologi informasi yang akan membantu pendataan penduduk disuatu desa terutama pada proses pendataan Masyarakat miskin dan juga data pembuatan KTP, pencatatan pendaftaran permohonan Kartu Keluarga (KK), pencatatan data pindah penduduk, data kelahiran, dan data kematian yang memerlukan kecermatan dan ketelitian tinggi.

Sehingga dalam waktu yang singkat pembuatan laporan pendataan penduduk tersebut diatas dapat meminimalkan kesalahan dan terlambatnya mendata penduduk yang seharusnya sudah masuk kekecamatan.

Berdasarkan uraian di atas serta manfaat yang besar dari sistem informasi pandataan penduduk adalah :

- Membantu instansi pemerintah dalam menghitung angka kepadatan penduduk dalam suatu desa dan dapat menghitung persentase masyarakat miskin dari tahun ketahun.
- Memberikan informasi yang lebih efektif dan akurat dengan sistem terkomputerisasi.
- Memberikan pengetahuan tentang sistem layanan informasi terkomputerisasi dibandingkan dengan secara manual.

Maka penulis mengangkat judul tentang **“Pendataan Kependudukan Di Desa Sedapurklagen Kecamatan Benjeng Secara Offline Menggunakan Aplikasi Population 3.0.0 serta Pemetaan Potensi Desa Bulangkulon”**

Sistem Informasi ini merupakan salah satu sistem yang saat ini menjadi alat bantu yang sangat tepat. Sistem Informasi ini diharapkan dapat membantu setiap hal yang berurusan dengan kependudukan. Kondisisaat ini di Kantor Kepala Desa dalam melayani administrasi kependudukan masih manual seperti pembuatan KTP, KK, ataupun pembuatan surat kelahiran, surat kematian, dan surat pindah-datang.

Maksud dan tujuan dari pembuatan artikel ini adalah untuk mendapatkan data informasi yang berkaitan dengan perancangan sistem pendataan penduduk. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- Untuk menghasilkan suatu sistem pendataan penduduk desa yang cepat dan akurat.
- Menerapkan sistem komputerisasi agar dapat digunakan sesuai kebutuhan pemakai dalam pendataan penduduk tidak hanya dalam bentuk jumlah tetapi terdapat *entry* data penduduk.

- c. Untuk menghasilkan arsip pendataan penduduk berbentuk *file* sehingga mudah untuk diteliti dan diperbaharui setiap terjadi perubahan.

Selain itu, untuk memaksimalkan pendataan kependudukan di suatu desa diperlukan pemetaan desa berdasarkan potensi yang dimiliki. Secara umum, peta adalah gambaran konvensional permukaan bumi yang diperkecil dan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi dari atas yang dilengkapi dengan simbol-simbol dan keterangan lainnya.

Wardiyat moko (2004:18-19) menyebutkan bahwa fungsi dan tujuan pembuatan peta adalah :

- a. Menunjukkan posisi atau lokasi (letak suatu tempat dalam hubungannya dengan tempat lain) di permukaan bumi.
- b. Memperlihatkan ukuran, karena melalui peta dapat diukur luas daerah dan jarak-jarak di atas permukaan bumi.
- c. Memperlihatkan atau menggambarkan bentuk-bentuk permukaan bumi (misalnya benua, negara, daerah, gunung dan sebagainya) sehingga berbagai dimensi dapat terlihat dalam peta.
- d. Menyajikan data tentang potensi suatu wilayah/kawasan/daerah.
- e. Komunikasi informasi ruang.
- f. Menyimpan informasi.
- g. Membantu suatu pekerjaan, misalnya untuk konstruksi jalan, navigasi, perencanaan wilayah dan tata ruang dan lain-lain.
- h. Membantu dalam pembuatan suatu disain, seperti disain jalan.
- i. Analisis data spasial, misalnya perhitungan volume.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan:

1. Bagaimana cara melakukan pendataan kependudukan di desa Bulangkulon kecamatan Benjeng secara offline menggunakan aplikasi *population 3.0.0?*
2. Bagaimana pemetaan potensi wilayah desa Bulangkulon berdasarkan guna lahan dan kawasan banjir serta sebaran usaha kecil menengah (UKM)

Judul Penelitian terdahulu adalah Pengembangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Tingkat Desa, yang diteliti oleh Suparno Dedy Prastyo dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan tempat penelitiannya di Desa Ujungsari, Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, pada tahun 2009. Dengan masalah sulitnya pemberian data dan informasi secara cepat dan akurat mengenai laporan pendataan penduduk per periode tertentu pada tingkat kecamatan. Sistem Informasi ini bertujuan untuk menghasilkan sistem pendataan penduduk desa yang cepat dan akurat

2. METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitiannya adalah kualitatif. Kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif: peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data ataupun dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Observasi atau pengamatan secara langsung pada tempat (obyek) penelitian.
- b. Dokumentasi yaitu penulis mengumpulkan data-data yang dianggap perlu dalam pembuatan sistem.
- c. *Browsing* Internet adalah penelitian dilakukan dengan membaca file-file hasil *download* (memindahkan data dari internet ke data pada computer atau flashdisk)

Jenis data yang dibutuhkan untuk membantu menyelesaikan penelitian ini yaitu data primer yang merupakan hasil wawancara

dengan pihak pegawai instansi, hasil observasi atau pengamatan terhadap proses dan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan perancangan sistem pendataan penduduk, dan data sekunder, yaitu data yang meliputi semua data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, ditulis atau dikumpulkan oleh Penulis secara tidak langsung dari obyek perancangan sistem yang dapat berupa catatan atau dokumen-dokumen maupun laporan serta data yang diperoleh dari buku dan literature lain yang mendukung penulisan. Metode pengumpulan data dan bahan dilakukan secara langsung dengan responden yang bersangkutan mengenai informasi yang berhubungan dengan tema perancangan sistem (dalam hal ini dilakukan wawancara terhadap Kepala Desa dan Sekretaris Desa Bulangkulon).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pendataan Kependudukan

Pendataan kependudukan yang saat ini diterapkan di desa Bulangkulon masih menggunakan pengisian blangko, sehingga datanya berupa arsip. Namun dua minggu yang lalu, kepala desa Bulangkulon telah mengikutisosisalisasi yang diadakan oleh dinas kabupaten gresik tentang pendataan kependudukan secara online melalui website berikut

<http://dispendukcakil.gresikkab.go.id/dispenduk/>. Tetapi pendataan penduduk secara online tersebut belum sepenuhnya diterapkan di oleh perangkat desa karena masih terdapat banyak kesulitan dan kendala. Jumlah penduduk di desa Sedapurklagen sebanyak 1804 dengan 500 kartu keluarga. Dengan jumlah penduduk sebanyak itu, maka apabila perangkat desa menggunakan cara pendataan penduduk secara langsung menggunakan blangko akan mengalami banyak kesulitan. Diantara kesulitan yang biasa dihadapi oleh perangkat desa adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam mencari data penduduk apabila dibutuhkan dalam mengurus surat atau administrasi

2. Penambahan anggota keluarga baru akan memakan waktu yang lama dalam mencari dan menambahkan data
3. Kepengurusan surat pengantar, surat domisili, surat kelahiran dan surat kematian yang membutuhkan waktu lama dalam proses pencarian data dan pencetakan
4. Kesulitan perangkat desa dalam pendataan warga miskin
5. Kesulitan perangkat desa untuk mengetahui data warga yang ganda
6. Keterbatasan kemampuan perangkat desa dalam menyajikan data untuk menghasilkan data statistik penduduk desa

Dari kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh perangkat desa, peneliti mengenalkan sebuah aplikasi untuk pendataan kependudukan secara offline yaitu menggunakan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Pada Kantor Kepala Desa Bulangkulon kabupaten Gresik dengan menggunakan Population 3.0.0 sebagai media untuk menampilkan sistem informasi. Berikut adalah bagian-bagian dari aplikasi yang diperkenalkan oleh peneliti kepada perangkat desa.

a. Interface Tampilan Utama

Desain *interface* dibuat dengan lebih mendekatkan pada kemudahan pemakaian oleh si pemakai sistem tersebut.

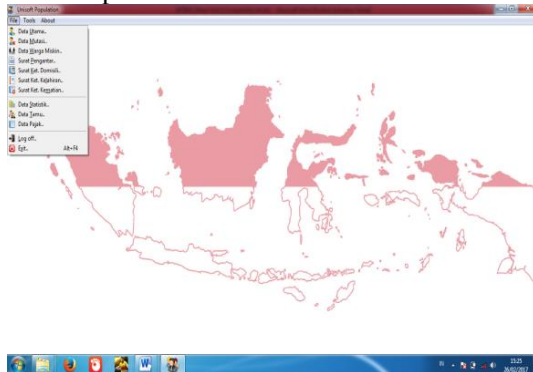


Gambar 1. Interface Tampilan Utama

Pada tampilan utama, peneliti mensosialisasikan kepada perangkat desa bahwa untuk *login* ke aplikasi tersebut dapat dilakukan dengan memasukkan *password* "admin" yang merupakan *password* yang digunakan secara umum dalam aplikasi tersebut.

b. Form Menu

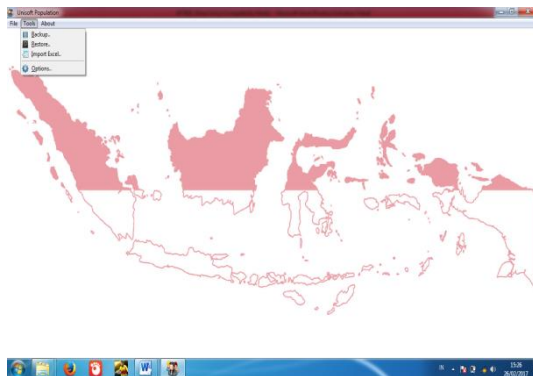
Gambar 2 adalah tampilan dari *Form Menu* seperti berikut ini.



Gambar 2. Menu File

Menu file ini berisi beberapa sub menu antara lain data utama, data mutasi, data warga miskin, surat pengantar, surat ket. Domisili, surat ket. Kelahiran, surat ket. Kematian, data statistik, data tamu, data pajak, log off, dan exit. Masing-masing sub menu tersebut memiliki fungsi masing-masing. Maka dalam hal ini, peneliti mensosialisasikan masing-masing fungsi dari sub menu tersebut kepada perangkat desa.

c. Menu Tools



Gambar 3. Menu Tools

Dalam menu tools terdapat beberapa sub menu dan kegunaan sebagai berikut:

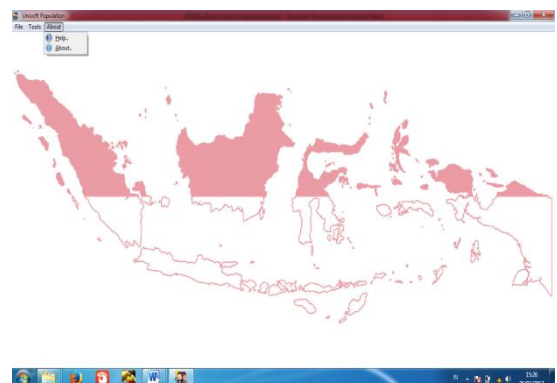
Backup database : untuk mem-backup (membuat salinan) database, agar jika sewaktu-waktu terjadi *error* pada aplikasi atau sistem komputer, anda masih mempunyai *backup*-an / salinan dari database anda.

Restore database : untuk me-restore (mengembalikan salinan) database anda.

Import excel : untuk mengimpor tabel excel anda kedalam aplikasi (*ikuti cara import tabel xls dalam panduan*)

Options : untuk mengubah login user & password serta mengubah setting pada *login welcome screen*.

Sehingga dengan menu tools ini, perangkat desa dapat mengganti database yang disesuaikan dengan data desa Sedapurklagen. Data tersebut antara lain adalah pengaturan untuk *login* ke aplikasi population 3.0.0 dengan mengganti username dan password sesuai dengan yang dikehendaki oleh perangkat desa. Dalam sub menu *welcome screen* perangkat desa dapat mengganti logo dan alamat desa sesuai dengan data yang dimiliki oleh desa. Selanjutnya perangkat desa dapat memasukkan data alamat lengkap desa secara rinci sebagai data utama. Sedangkan pada sub menu *reference* dapat dimasukkan nama dari perangkat desa.



Gambar 4. Menu About

d. Interface Form Input Data Penduduk

Gambar 5 adalah tampilan dari form input data penduduk seperti di bawah ini.

Gambar 5. Input Data Penduduk

e. Form Input Data Surat Pendatang

Gambar 6 di bawah ini adalah tampilan dari form input data surat pendatang.

Gambar 6. Input Data Surat Pendatang

f. Form Input Data Surat Pindah

Gambar 7 di bawah ini adalah tampilan dari form input data surat pindah.

Gambar 7. Input Data Surat Pindah

g. Form Input Data Surat Kelahiran

Gambar 8 di bawah ini adalah tampilan dari form input data surat kelahiran.

Gambar 8. Input Data Surat Kelahiran

h. Form Input Data Surat Kematian

Gambar 9 di bawah ini adalah tampilan dari form input data surat kematian.

Gambar 9. Input Data Surat Kelahiran

i. Form Input Data Warga Miskin

Di bawah ini adalah gambar 10 tentang form input data warga miskin

Gambar 10. Input Data Warga Miskin

j. Form Input Data Tamu

The screenshot shows a Java Swing application titled "Growth Population" with a subtitle "FORMULIR DATA KIRUKUNGAN (TAMBAH)". The application has a menu bar with "File", "Edit", and "Help". Below the menu bar is a toolbar with icons for opening files, saving, and printing. The main window is divided into two panes. The left pane contains a form for adding new data with fields for "No. ID PTP (Nomor)", "Nama Suku", "Tempat Lahir", "Tanggal Lahir", "Pekerjaan", "Warga Negara", and "Status Perkawin". The right pane contains a table with columns: "Alamat Suku", "No. Telp", "Tempat Berhijrah", "Tempat Berhijrah", "Jenis Kelamin", "Agama", and "Masaud berhijrah". The table is currently empty. At the bottom of the application window is a status bar with buttons for "Simpan", "Batal", "Edit", "Hapus", "Print", and "Delete", and a "Delete All" button on the right.

k. Form Input Data Pajak

The screenshot shows a web browser window with the address bar displaying 'http://192.168.1.100:8080/'. The page title is 'Formulir Data Pribadi'. The form itself is titled 'Formulir Data Pribadi' and contains several input fields and a table. The 'Nama yang diinput' field is filled with the text 'Nama yang diinput'. The 'Tanggal lahir' field is empty. The 'Tempat lahir' field is empty. The 'Jenis kelamin' field has two radio buttons: 'Laki-laki' and 'Perempuan'. The 'No. Pendaftaran' field is empty. The 'Nama Orang Tua' field is empty. The 'Alamat Orang Tua' field is empty. The 'Nama Orang Tua Baru' field is empty. The 'Alamat Orang Tua Baru' field is empty. The 'Orang tua' field is empty. Below the form is a table with 5 columns: 'NoP', 'Lokasi Orang Tua', 'Nama Orang Tua Lama', 'Alamat Orang Tua Lama', 'Nama Orang Tua Baru', 'Alamat Orang Tua Baru', and 'Orang tua'. The table is currently empty.

I. Interface Output

Pendataan kependudukan dapat bermanfaat karena dapat memfasilitasi dan memudahkan perangkat desa di desa Sedapurklagen kecamatan Benjeng dalam melakukan pendataan penduduk.

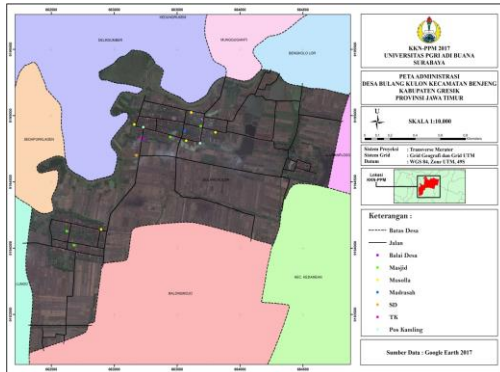
Secara umum, peta adalah gambaran konvensional permukaan bumi yang diperkecil dan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi dari atas yang dilengkapi dengan simbol-simbol dan keterangan lainnya.

1. Buat peta umum wilayah desa.
2. Tentukan simbol-simbol untuk tiap potensi yang ada dalam wilayah desa.
3. Tentukan simbol-simbol untuk tiap permasalahan yang ada dalam wilayah desa.
4. Pasangkan simbol-simbol potensi yang ada dalam wilayah desa pada peta desa sesuai dengan posisi yang diyakini keberadaannya berdasarkan hasil pengamatan di lapangan.
5. Pasangkan simbol-simbol permasalahan yang ada dalam wilayah desa pada peta desa sesuai dengan posisi yang diyakini keberadaannya berdasarkan hasil pengamatan di lapangan.
6. Beri keterangan untuk setiap item simbol yang terdapat dalam peta.

1. Peta Citra desa Bulangkulon

Menurut Aryono Prihandito (1988) Peta merupakan gambaran permukaan bumi dengan skala tertentu, digambar pada bidang datar melalui sistem proyeksi tertentu.

Disini peneliti memetakan kawasan desa Bulangkulon dengan gambar di bawah ini.



Gambar14.Peta citra desa Bulangkulon

KESIMPULAN

Dari uraian yang telah dikemukakan pada laporan ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Dengan adanya sistem terkomputerisasi di Kantor Kepala Desa Bulangkulon Kabupaten Gresik, informasi tentang data kependudukan dan surat-surat kependudukan dapat diperoleh dengan cepat dan akurat daripada sistem manual yang ada sebelumnya.
- Dengan rancangan yang dibuat sederhana, sistem ini dapat diterapkan pula di desa-desa lain, karena proses pendataan penduduk relatif sama.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Seluruh perangkat desa di Bulangkulon, rekan-rekan mahasiswa KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan mohon maaf atas semua khilaf dan kesalahan dalam pembuatan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

<http://ullifatulummi.blogspot.co.id/2014/03/sistem-informasi-pendataan-penduduk-bab-27.html>

<https://petatematikindo.wordpress.com/2013/01/06/peta-administrasi/>

http://research-dashboard.binus.ac.id/uploads/paper/document/publication/Proceeding/Humaniora/Vol.%202%20No.%202%20Oktober%202011/46_DKV%20-%20Sari%20Wulandari.pdf

http://research.unissula.ac.id/research/file/publikasi/210604034/7397H.10_PENGEMBA NGAN SISTEM INFORMASI PENDAT AAN PENDUDUK.pdf

<http://repository.ipdn.ac.id/48/13/Bab.10..PE METAAN.POT.DESA.pdf>

<http://terra-image.com/peta-citra-satelit/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Usaha_Kecil_d an_Menengah